

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, Tradisi *Tekwinan* pada perayaan Maulid Nabi di Desa Dukuhwaru Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal di antaranya:

1. Asal-usul Tradisi *Tekwinan* pada Perayaan Maulid Nabi di Desa Dukuhwaru Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal diyakini oleh masyarakat Tegal usianya sudah mencapai 7 abad. Terhitung sejak para Wali Songo melakukan dakwah "*Rahmatan Lil 'Ālamīn*" pada abad ke-14 Masehi di persada Jawa ini. Terutama Sunan Kalijaga yang semasa hidupnya kebersamai perjalanan kerajaan Mataram Islam yang dimana pada saat itu Tegal termasuk kedalam wilayah administratif Mataram Islam. Pelaksanaan Tradisi *Tekwinan* yang awalnya menggunakan media Cobek/Layah yang terbuat dari tanah liat yang dijadikan tempat ber-isikan makanan seperti jajanan pasar, aneka jajanan anak kecil, buah, dan apabila beruntung terkadang ada yang menyelipkan beberapa lembar uang didasar Layah. Namun, melihat zaman yang semakin modern Layah semakin jarang ditemukan. Dan sebagai gantinya, Layah mengikuti perkembangan zaman
2. Interpretasi masyarakat Desa Dukuhwaru memahami Tradisi *Tekwinan* pada Perayaan Maulid Nabi di Desa Dukuhwaru Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal sebagai bentuk kebahagiaan dalam menyambut akan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW ke dunia. Masyarakat sangat antusias dengan adanya Tradisi *Tekwinan* ini.

3. Fungsional Ayat-ayat Al-Qur'an terhadap pelaksanaan Tradisi *Tekwinan* pada Perayaan Maulid Nabi di Desa Dukuwaru Kecamatan Dukuwaru Kabupaten Tegal menggunakan ayat Al-Qur'an dan assunnah sebagai landasannya. dilaksanakan di mushala, di masjid, maupun dirumah-rumah warga. Tradisi yang usianya sudah mencapai ratusan tahun tersebut, biasanya dilaksanakan dari tanggal 1 Rabī'ul Awwal hingga tanggal 12 Rabī'ul Awwal. Kemudian malam puncaknya yaitu berada pada malam ke-8 bulan Rabī'ul Awwal. Umumnya, masyarakat kabupaten Tegal memperingati serta merayakan Maulid Nabi dengan membacakan kitab al-Barzanji. Akan tetapi di desa Dukuwaru, selain membacakan kitab al-Barzanji, dibacakan juga doa Tahlil, serta membacakan pula surah pilihan yaitu surah Yāsīn.

Kedua, tujuan Tradisi *Tekwinan* di Desa Dukuwaru Kecamatan Dukuwaru Kabupaten Tegal yaitu:

1. Tetap menjaga dan melestarikan tradisi yang sudah turun temurun dilaksanakan.
2. Sebagai rasa syukur atas dilahirkannya Nabi Muhammad SAW.
3. Menjaga tali silaturahmi antar sesama.
4. Sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah SWT.
5. Sarana untuk berbagi kepada sesama.

B. Saran

1. Masyarakat Desa Dukuwaru Kecamatan Dukuwaru Kabupaten Tegal

Hendaknya, masyarakat mengikuti Tradisi *Tekwinan* pada Perayaan Maulid Nabi ini bukan hanya semata-mata karna

kebiasaan, melainkan harus dengan rasa *himmah* (kecintaan) yang tinggi untuk melestarikan tradisi yang sudah turun temurun.

2. Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan untuk penulis selanjutnya yang tertarik dengan Tradisi *Tekwinan* pada Perayaan Maulid Nabi, diharapkan mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan Tradisi *Tekwinan* pada Perayaan Maulid Nabi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi. Diharapkan juga agar lebih mempersiapkan diri untuk proses pengumpulan dan pengambilan data, serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat mewawancarai sumber yang kompeten terkait Tradisi *Tekwinan* pada Perayaan Maulid Nabi.

